

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemborosan dapat diartikan sebagai kehilangan atau kerugian berbagai sumber daya, yaitu material, waktu (yang berkaitan dengan tenaga kerja dan peralatan) dan modal, yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya secara langsung maupun tidak langsung tetapi tidak menambah nilai kepada produk akhir bagi pihak pengguna jasa konstruksi (Formoso et al, 2002). Dalam *Lean Manufacturing* pemborosan harus di eliminasi dengan tujuan lebih sedikit usaha manusia, lebih sedikit inventori, lebih sedikit waktu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mencapai produk berkualitas dengan seefisien mungkin.

PT. Tembaga Mulia Semanan, telah didirikan pada tahun 1997 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi *Aluminium Rod*. Suatu produksi dalam industri umumnya melibatkan kualitas yang dimulai dari bahan baku, kualitas produksi dan produk yang berkualitas baik. Untuk bisa bertahan dan meningkatkan persaingan bisnis, maka perusahaan harus melakukan sesuatu terhadap produk yang dihasilkan. Untuk itu perusahaan dapat menjaga kualitas produk kualitas dari *Aluminium Rod* dan *Cooper Rod* yang dihasilkan agar pelanggan merasa puas. Waktu proses produksi *Aluminium Rod* yang ditentukan perusahaan berbeda dengan waktu actual dari Perusahaan ini adalah 8% dalam proses produksi ini. Dengan memiliki persentase waste sekitar 2,5% sehingga waktu proses ini menimbulkan pemborosan. Salah satu konsep yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan konsep *lean manufacturing* sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengurangi jumlah pemborosan produk *Aluminium Rod* pada PT. Tembaga Mulia Semanan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi saat ini di PT. Tembaga Mulia Semanan Jakarta ini banyak nya *waste* dalam proses produksi *Aluminium Rod* sehingga menyebabkan target produksi ini memiliki keterlambatan yang mengakibatkan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan tersebut. Setelah diamati dengan seksama waste terjadi akibat banyak waktu menunggu di setiap proses produksi tersebut yang dapat mengakibatkan aliran proses produksi menjadi terlambat.

Peneliti menemukan beberapa pemborosan yang terjadi pada lini produksi di PT. Tembaga Mulia Semanan Jakarta dengan pendekatan lean manufacturing Metode lean manufacturing yang digunakan adalah *value stream mapping* (VSM) untuk menganalisa waste yang dominan pada proses manufaktur. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan atau observasi langsung pada rantai produksi, dimana penelitian akan lebih difokuskan pada *waste* yang terjadi pada rantai produksi. Setelah data telah dianalisa akan mengetahui waste yang lebih dominan, serta akan menemukan usulan perbaikan yang lebih baik dari yang awal. Berdasarkan analisa waste yang lebih dominan adalah waste waiting banyaknya waktu menunggu di setiap mesin produksi sehingga harus adanya penambahan mesin untuk mengurangi waktu tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Dalam mempermudah penulisan tugas akhir ini dan hasil penelitian ini lebih terarah serta berjalan dengan baik dan mempermudah pemahaman, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini yakni sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada produk *Aluminium Rod* di PT. Tembaga Mulia Semanan Jakarta.
2. Penelitian difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
3. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah *Aluminium Rod*.
4. Konsep yang digunakan adalah *Lean Manufacturing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi macam-macam kendala yang menyebabkan terjadinya keterlambatan produksi *Aluminium Rod* di PT. Tembaga Mulia Semanan.
2. Mengidentifikasi macam-macam kendala yang menyebabkan terjadinya pemborosan produk *Aluminium Rod* di PT. Tembaga Mulia Semanan
3. Menganalisa total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi *Aluminium Rod*.di PT. Tembaga Mulia Semanan.
4. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi *Aluminium Rod*..
5. Memberikan usulan perbaikan untuk menurunkan aktivitas tidak bernilai pada lini produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran kepada pembaca, sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumsan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan *Lean Manufacturing* yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan digunakan dalam memecahkan masalah dan membahas masalah yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, penjabaran metode dan tahapan penelitian yang dilakukan di PT. Tembaga Mulia Semanan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dafatr pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet atau sumber-sumber lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.